

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Personil manajemen kunci perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas perusahaan, secara langsung maupun tidak langsung, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan (Zhang dan Zhou, 2007). Personil manajemen kunci perusahaan merupakan manajemen perusahaan yang berada dalam jajaran *Top Management*. Selain karena merupakan pengungkapan wajib, pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan dianggap penting karena dapat merepresentasikan pencapaian kinerja suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Conyon dan He (2011) yang menemukan hubungan positif antara kompensasi eksekutif dengan kinerja perusahaan.

Para pihak eksternal dapat menilai kinerja suatu perusahaan, salah satunya dengan melihat jumlah kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan. Hal tersebut dikarenakan pembayaran kompensasi bagi manajemen kunci ditetapkan berdasarkan tingkat kinerja yang dicapai manajemen kunci dalam memenuhi target perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan, semakin besar kompensasi yang diberikan kepada manajemen kunci dapat mengindikasikan semakin tinggi pula tingkat pencapaian kinerja manajemen kunci dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Kompensasi diberikan sebagai penyeimbang atas kesempatan yang hilang (*opportunity loss*) dari eksekutif tersebut. Namun pembayaran kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagai salah satu transaksi pihak berelasi memiliki dampak potensi timbulnya *moral hazard*. Sehingga mengakibatkan konflik keagenan. Konflik keagenan memungkinkan manajemen sebagai pihak yang memahami bisnis perusahaan untuk memberikan informasi yang bersifat oportunistik untuk kepentingan pribadinya sehingga tidak memberikan informasi yang luas kepada pemegang saham (Bhattacharya dan Spiegel, 1991).

Pengungkapan kompensasi manajemen kunci atau pengungkapan informasi yang kurang memadai dapat merugikan pengguna laporan. Informasi yang kurang memadai salah satunya dapat menyebabkan keputusan investasi yang salah bagi investor, oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi luasnya pengungkapan kompensasi manajemen kunci dalam laporan keuangan (Nuryaman, 2009).

Penelitian yang dilakukan Akmyga dan Mita (2015) menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Semakin baik kualitas audit maka akan semakin luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci (Akmyga dan Mita, 2015).

Akmyga dan Mita (2015) menemukan bahwa kepemilikan keluarga berpengaruh terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Semakin tinggi prosentase kepemilikan keluarga berarti proses monitoring semakin baik

sehingga akan berdampak pada luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Anderson dan Reeb (2003) menyatakan bahwa pemegang saham pengendali dapat menempatkan anggota keluarganya di dalam manajemen perusahaan tersebut. Kondisi ini dapat mengakibatkan perbedaan luasnya informasi dan pemahaman bisnis antara pemegang saham pengendali dengan non-pengendali karena pemegang saham pengendali memiliki akses langsung kepada perusahaan. Ananda (2016) memberikan bukti pengaruh kepemilikan keluarga terhadap luas pengungkapan manajemen kunci dalam laporan tahunan.

Efektivitas komite audit sebagai salah satu mekanisme CG juga dapat memengaruhi luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Zhang et al. (2007) menemukan bahwa perusahaan dengan komite audit yang tidak berjalan efektif dapat mengakibatkan lemahnya praktik *internal control* perusahaan sehingga memungkinkan manajemen untuk tidak memberikan informasi yang transparan kepada pemegang saham. Utama (2004) menyatakan bahwa komite audit yang dapat menjalankan fungsinya dengan efektif dapat mendorong perusahaan untuk memberikan informasi terkait pengungkapan keuangan perusahaan dengan lebih baik. Salah satunya yaitu pengungkapan kompensasi manajemen kunci.

Keberadaan komite remunerasi juga memungkinkan adanya proses monitoring yang semakin baik, yang berdampak pada semakin luasnya pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan. Penelitian Mareysa (2019) menunjukkan bahwa ada pengaruh komite remunerasi terhadap terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Jadi dengan keberadaan komite

remunerasi akan berpengaruh pada luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci (Mareysa, 2019).

Penelitian Suherman (2019) menguji pengaruh kepemilikan keluarga efektivitas terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci di laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga mempengaruhi luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci. Sedangkan efektivitas komite audit, kualitas audit, *leverage*, dan profitabilitas tidak mempengaruhi luas pengungkapan. Mareysa (2019) menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dengan hasil signifikan.

Penelitian ini menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci dengan menambah satu variabel baru yaitu transparansi tata kelola perusahaan yang diukur dengan menggunakan indeks tata kelola dari ASEAN CGC Transparency Index, serta menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Jika perusahaan semakin transparan dalam pengelolaan perusahaan maka akan berusaha untuk mengungkapkan tata kelola perusahaannya, termasuk dalam pengungkapan kompensasi manajemen kunci.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berjudul. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berjudul: **“Pengaruh Transparansi Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Audit, Kepemilikan Keluarga, Efektivitas Komite Audit, Dan Komite Remunerasi Terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci”**

1.2.Perumusan Masalah

Berkaitan dengan fenomena researh gap serta masih sedikitnya penelitian mengenai pengungkapan kompensasi, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif transparansi tata kelola perusahaan terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci?
2. Apakah terdapat pengaruh positif kualitas audit terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci?
3. Apakah terdapat pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci?
4. Apakah terdapat pengaruh positif efektifitas komite audit terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci?
5. Apakah terdapat pengaruh positif komite remunerasi terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif transparansi tata kelola perusahaan terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif kualitas audit terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci.

3. Untuk mengetahui pengaruh positif kepemilikan keluarga terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci.
4. Untuk mengetahui pengaruh positif efektifitas komite audit terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci.
5. Untuk mengetahui pengaruh positif komite remunerasi terhadap luas pengungkapan kompensasi manajemen kunci.

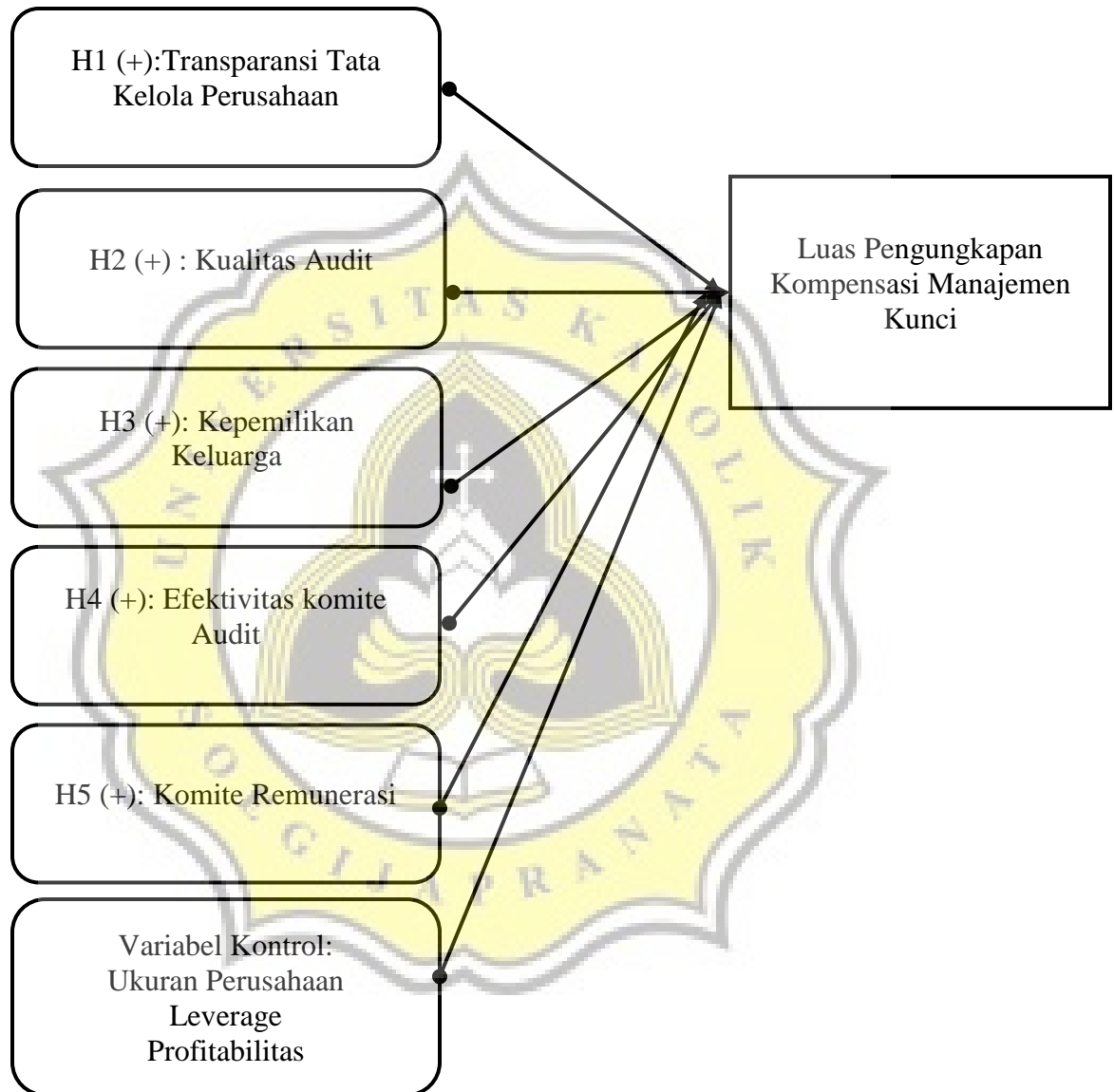
Manfaat Penelitian ini adalah:

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka, manfaat penelitian ini diharapkan berupa :

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan *corporate governance* bagi manajemen perusahaan.
2. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi regulasi dan standar akuntansi yang sudah ada.
3. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi bahan pertimbangan dalam pembuatan regulasi mengenai pengungkapan informasi kompensasi manajemen kunci.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan pula sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait informasi mengenai kualitas audit, kepemilikan keluarga, efektivitas komite audit, transparans, komite remunerasi dan pengungkapan kompensasi manajemen kunci di Laporan Keuangan.

1.4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Pikir

Pada penelitian ini akan dianalisis tentang pengaruh positif transparansi tata kelola perusahaan, kualitas audit, kepemilikan keluarga, efektivitas komite audit, dan komite remunerasi terhadap luas pengungkapan manajemen kunci. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas, serta untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan manajemen kunci.

